

LEBIH PERCAYA DIRI MENERIMA WISATAWAN

1.000 Pelaku Wisata dan Ekraf Ikut Vaksinasi

DLINGO (KR) - Badan Otoritas Borobudur (BOB) memfasilitasi vaksinasi Covid-19 untuk pelaku wisata dan ekonomi kreatif (Ekraf) di Bantul, Rabu (28/7). Program tersebut dipusatkan di objek Wisata Hutan Pinus Kalurahan Mangunan Kapewon Dlingo. Sejauh ini 1.000 pelaku wisata di Kabupaten Bantul dan Gunungkidul sudah menjalani vaksinasi Covid-19.

Dirut Badan Otoritas Borobudur (BOB), Indah Juanita, mengatakan program vaksinasi dengan sasaran pelaku wisata dan ekonomi kreatif di Bantul ditargetkan mencapai 500 sasaran. Selain itu, BOB juga menggelar vaksinasi dengan sasaran dan target serupa di Gunungkidul di objek wisata Ngingrong. "Sehingga dalam sehari pelaku wisata dan ekonomi kreatif yang divaksin mencapai 1.000 orang," ujarnya.

Diungkapkan, sekarang tidak punya pilihan lain, percepatan vaksinasi harus dilaksanakan sehingga pelaku wisata dan ekonomi kreatif lebih percaya diri dan siap menerima kunjungan wisatawan. Pelaksanaan vaksinasi kepada pelaku wisata dan ekonomi kreatif merupakan bagian dari BOB dalam menyiapkan ketahanan SDM bidang pariwisata dan ekonomi kreatif di DIY. "Sekaligus sebagai upaya menuju herd immunity sehingga ekonomi DIY bangkit dimulai dari sektor wisata," jelasnya.

Ketua Koperasi Notowo, Purwo Harsono, memberikan apresiasi dengan vaksinasi yang difasilitasi BOB bekerjasama dengan Dinas Pariwisata DIY, Dinpar Bantul serta Dinas Kesehatan Bantul. Dengan vaksin bisa menambal kekebalan serta percaya diri pelaku wisata di Dlingo. "Kami akui, masih ada pelaku wisata menolak disuntik karena setelah disuntik justru mati. Terdapat 10 orang lebih menolak karena kebanyakan nonton media sosial," ujarnya.



(Roy)-f Pelaku wisata mengikuti vaksinasi di Hutan Pinus Mangunan Dlingo Bantul.

TINDAK LANJUT PPKM LEVEL 4 2 Pos Terpadu Didirikan



KR-Judiman

Dirlantas Polda DIY meninjau Pos Terpadu di Pasar Bantul.

BANTUL (KR) - Pos Terpadu PPKM Level 4, Selasa (27/7) mulai didirikan di Bantul melibatkan Polri, TNI, Satpol PP, Dishub dan lainnya. Polri sendiri meliputi petugas Satlantas, Satsabhar dan Satbimmas. Untuk sementara ada 2 Pos Terpadu yang didirikan di Pasar Bantul dan Pasar Niten. Dirlantas Polda DIY, Kombes Pol Iwan Saktiadi SIK MH MSI, ketika meninjau Pos Terpadu yang baru saja didirikan di Pasar Bantul menekankan kepada petugas Pos Terpadu, agar berlaku humanis dan bisa memberikan tauladan atau contoh yang baik kepada masyarakat dalam penerapan PPKM Level IV. "Setiap saat petugas juga harus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada pedagang maupun pengunjung pasar," pesan Kombes Iwan. Sementara Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK didampingi Kasat Lintas AKP Gunawan Setyabudi SH MH, mengungkapkan Pos Terpadu didirikan atas instruksi Kapolda DIY terkait penerapan

PPKM Level IV. Saat ini penularan Covid-19 sudah tidak banyak terdampak dari mobilitas masyarakat lewat kendaraan, tapi lebih banyak lewat kerumunan warga, seperti di pasar, warung maupun kerumunan warga lainnya. Karena itu mulai Selasa (27/7) upaya pencegahan penularan Covid-19 menasar di tempat kerumunan, seperti pasar. Dengan lebih memperketat Prokes. Kemarin, jajaran Satlantas Polres Bantul juga membagikan masker dan beras kepada warga dhuafa yang sedang lewat atau mengunjungi Pasar Bantul. Terpisah Kepala Dinas Perhubungan Bantul, Aris Suharyanto SSos MM, mengemukakan Jalan Jenderal Soedirman yang masuk pusat kota Bantul selama PPKM Darurat ditutup selama 24 jam, tapi mulai Selasa kemarin mulai dibuka, hanya ditutup malam hari mulai pukul 20.00 hingga pukul 05.00.

(Jdm)-f

Gandung Serahkan Bibit Unggul Durian



KR-Sukro Riyadi

Gandung Pardiman menyerahkan bibit durian kepada Purwo Harsono.

BANTUL (KR) - Anggota DPR RI, Drs HM Gandung Pardiman MM, menggelar acara 'tilik' warga di kawasan hutan pinus Mangunan Dlingo Bantul, Selasa (27/7). Dalam acara tersebut juga diserahkan sejumlah bantuan kepada sejumlah elemen dan kelompok masyarakat. Gandung menyerahkan bibit unggul pohon durian kepada para pengurus Koperasi Notowono sebagai pengelola kawasan wisata hutan pinus Kalurahan Mangunan Dlingo Bantul. Gandung Pardiman yang juga Ketua DPD Partai Golkar DIY mengatakan, penyerahan bibit unggul durian ini sebagai rangkaian kegiatan tilik warga. Sebelumnya juga menyambangi warga di Gunungkidul. Kemudian di Imogiri Bantul dilanjutkan menemui pengurus Koperasi Notowono sebagai motor penggerak pertumbuhan destinasi wisata di kawasan Mangunan Dlingo Bantul. "Saya bangga dan salut terhadap pengurus Koperasi Notowono yang sudah bekerja keras mensejahterakan masya-

rakat Mangunan dan sekitarnya lewat sektor wisata. Kami akan support sepenuhnya dengan beberapa program," ujar Gandung. Sebelumnya Gandung telah memberikan lampu penerangan jalan umum tenaga surya kawasan wisata Mangunan. Pada kegiatan 'tilik' warga diserahkan bibit unggul durian. Harapannya kedepannya bisa bermanfaat. Gandung Pardiman mengatakan, pihaknya sudah menyerahkan ratusan bibit alpukat dan sekarang sudah berkembang dengan baik. Diharapkan bantuan yang tidak seberapa tersebut tidak diukur jumlahnya. Tetapi dilihat sebagai bentuk perhatian dan wujudnya komunikasi baik. Sementara Ketua Koperasi Notowono, Purwo Harsono, menyampaikan ucapan terima kasih kepada anggota DPR RI Drs HM Gandung Pardiman MM atas berbagai macam bantuan yang telah diberikan kepada warga masyarakat Dlingo Bantul Yogyakarta. **(Roy)-f**

ATASI KETERPURUKAN EKONOMI WARGA Awal Agustus, Program Padat Karya Dimulai

BANTUL (KR) - Sebagai salah satu solusi mengatasi terpuruknya perekonomian warga akibat pandemi, Program Padat Karya kembali dilaksanakan. Di sela pelaksanaan koordinasi secara virtual bagi Pengawas Lapangan (PL) Program Padat Karya 2021, Rabu (28/7), Sekretaris Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Bantul, Istiril Widilastuti, menuturkan program Padat Karya siap dimulai pada awal Agustus nanti.

"Program Padat Karya dilakukan sebagai solusi mengatasi anjaknya pendapatan warga. Kita tahu selama pandemi banyak warga mengalami PHK, di rumahkan bahkan pemotongan pendapatan. Maka program padat karya sebagai solusi yang diberikan untuk meri-

ngkan beban masyarakat di era pandemi ini," jelasnya. Selain itu, diharapkan program Padat Karya mampu menggerakkan dan mendongkrak perekonomian warga sekitar. "Misalnya karena banyak pekerja maka warung-warung makan ataupun wa-

rung kelontong di kawasan tersebut menjadi ramai dibeli warga yang tengah gotong royong," tegasnya. Istiril berpesan dalam melaksanakan kegiatan proyek baik pengawas, koordinator dan warga masyarakat harus benar benar menerapkan protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19. Anggaran program Padat Karya ada dua sumber yakni dari Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pemda DIY dan alokasi anggaran APBD Bantul. "Dana yang bersumber dari BKK disebar di 60 titik lokasi dengan anggaran masing-masing Rp 160 juta. Dimulai sejak 4 Agustus dan dikerjakan selama 18 hari," ungkap-

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.